DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....i

PERNYATAAN KEASLIAN.....ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii

PENGESAHAN.....iv

MOTTO.....v

PERSEMBAHAN.....vi

ABSTRAK.....vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....ix

DAFTAR TRANSLITERASI.....xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....9

C. Rumusan Masalah.....10

D. Kajian Pustaka.....10

E. Tujuan Penelitian.....12

F. Kegunaan Hasil Penelitian.....12

G. Definisi Operasional.....13

H. Metode Penelitian.....14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Penelitian.....18

BAB II WARIS DALAM ISLAM

A. Pengertian Waris.....20

B. Sumber Hukum Kewarisan.....20

C. Asas-asas Hukum Kewarisan Islam.....22

D. Rukun dan Syarat Kewarisan Islam.....23

E. Sebab-sebab Memperoleh Warisan.....25

F. Sebab-sebab tidak Memperoleh Warisan

1. Halangan Kewarisan (*Maḥrūm*).....29

2. Adanya Kelompok Keutamaan (*Maḥjūb*).....31

G. Ahli Waris dan Jumlah Bagiannya

1. Kelompok Ahli Waris.....32

2. Golongan Ahli Waris dan Bagiannya.....34

BAB III KETENTUAN AHLI WARIS UANG JAMIAN KEMATIAN DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 1992 TENTANG JAMSOSTEK

A. Ketentuan Umum Jamsostek

1. Sejarah Jamsostek.....42

2. Visi dan Misi.....44

3. Jenis Jaminan Program Jamsostek.....46

4. Kepesertaan.....49

5. Iuran.....52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Struktur Organisasi.....54

B. Ketentuan Program Jaminan Kematian Jamsostek

1. Pengertian Jaminan Kematian.....55

2. Tata Cara Pengajuan Jaminan Kematian.....56

3. Besarnya Jaminan Kematian.....58

C. Ketentuan Ahli Waris Penerima Uang Jaminan Kematian.....59

BAB VI ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP KETENTUAN AHLI WARIS UANG JAMINAN KEMATIAN DALAM UNDANG-UNDANG NO. 3 TAHUN 1992 TENTANG JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA

A. Kedudukan Uang Jaminan Kematian Jamsostek.....64

B. Kedudukan Ahli Waris Uang Jaminan Kematian Jamsostek.....68

C. Pengurutan Ahli Waris Penerima Jaminan Kematian Jamsostek.....74

D. Prosedur Pengajuan Jaminan Kematian Jamsostek.....77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....80

B. Saran.....81

DAFTAR PUSTAKA.....82

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vocal tunggal atau monoftong bahasa arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
   a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *Warisa.*
   b. Tanda *Kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *Irsan.*
   c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yarisu.*
3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vocal rangkap اَو dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Mawrūs.*
   b. Vocal rangkap اَي dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Khalīdiyī.*
4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Al-Wāris.*
5. Syaddah atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Ḥujjaj.*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya: *al-Muwarris, aṣ-Ṣābūnī.*
7. *Tā' Marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti yang ber*harakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *Islāmiyyah* atau *Syarī'atil Islāmiyyah.*
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya: *fuqahā'.* Sedangkan di awal kata. Huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Ibrāhīm.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id